**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur *Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan *Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

|  |
| --- |
| Pembelajaran di Era "Revolusi Industri 4.0" bagi Anak Usia Dini Oleh Kodar Akbar  Pada zaman ini kita berada di dalam industrialisasi yang sangat ekstrem. Industri setiap menit bahkan detik akan berubah menjadi semakin maju, yang secara umum sering disebut sebagai Revolusi Industri 4.0. Istilah yang masih jarang kita dengar, dan bahkan banyak yang masih awam.  Pendidik maupun peserta didik hari ini disiapkan untuk memasuki dunia kerja. Bukan lagi sekadar menjadi pekerja, namun juga disiapkan dalam rangka membuat lapangan-lapangan kerja baru dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide-ide kreatif.  Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang dirancang demi mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan Pendidikan 4.0 adalah meningkatkan dan memeratakan pendidikan dengan cara perluasan akses dan pemanfaatan teknologi. Tidak hanya itu, Pendidikan 4.0 menghasilkan 4 aspek yang sangat dibutuhkan di era milenial, antara lain: kolaboratif, komunikatif, berpikir kritis, dan kreatif. Pendidikan 4.0 akhir-akhir ini gencar dipublikasikan karena terdapat urgensi untuk mempersiapkan diri atau generasi muda dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0.  Terdapat empat karakteristik dalam Pendidikan 4.0. Pertama, tahapan belajar dapat disesuaikan dengan kemampuan dan minat atau kebutuhan dari siswa. pada tahap ini guru di tutut untuk merancang pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat/kebutuhan siswa. Kedua, penggunaan metode penilaian formatif. Metode penilaian formatif menuntut guru untuk dapat membantu mencari kemampuan dan bakat siswa. Ketiga, menempatkan guru sebagai mentor. Guru sebagai mentor dilatih dalam mengembangkan kurikulum dan memberikan kebebasan untuk menentukan cara belajar mengajar siswa. Terakhir, pengembangan profesi guru sebagai pendidik di era 4.0. Guru tidak lagi diperkenankan menetap dalam satu strata. Tiap guru harus mengembangkan diri agar dapat mengajarkan pendidikan menyesuaikan dengan era.  Terdapat lima aspek yang ditekankan dalam pendidikan revolusi industri pada proses pembelajaran, yaitu: (1) pengamatan; (2) pemahaman; (3) percobaan; (4) diskusi; dan (5) penelitian.  Pada dasarnya, proses pengamatan dan pemahaman dapat diintegrasikan satu kesatuan untuk menghasilkan pemikiran yang kritis. Pemikiran kritis akan menimbulkan ide-ide atau gagasan-gagasan. Proses selanjutnya adalah percobaan atau implementasi dalam bentuk praktik. Praktik pada Era Revolusi Industri 4.0 lebih banyak praktik dapat mempersiapkan anak agar dapat menumbuhkan ide atau gagasan baru.  Setelah proses percobaan, proses berikutnya adalah diskusi. Diskusi tidak hanya dilakukan satu atau dua orang, namun mengolaborasikan banyak orang untuk berkomunikasi. Diskusi menghadirkan banyak pandangan yang distingtif atau ide-ide yang baru pula. Terakhir, dalam era Revolusi Industri 4.0 diperlukan penelitian yang bersifat kreatif dan inovatif. Dengan penelitian, proses kreasi dan inovasi dapat diobservasi dengan baik. |